

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berturut-turut ditutup di zona merah dalam seminggu terakhir. 9 - 13 Mei 2022. Oleh karenanya, IHSG tercatat melorot 8,73% dalam sepekan sehingga ditutup di level 6.597,993 pada perdagangan Jumat (13/4). Pada penutupan perdagangan pekan sebelumnya, IHSG berada di level 7.228,914.

Bursa Asia-Pasifik ditutup mayoritas menguat pada perdagangan Senin (16/5/2022) awal pekan ini, setelah sebelumnya menjalani perdagangan bak 'roller coaster' sepanjang pekan lalu. Hari ini investor tampaknya memperhatikan data ekonomi terbaru dari China yang merupakan ekonomi terbesar kedua dunia. Investor pada saat bersamaan juga terus menilai dampak dari inflasi Amerika Serikat (AS) yang masih tinggi pada April lalu.

Penjualan ritel China untuk April anjlok 11,1% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu, lebih parah dari perkiraan analis yang hanya turun 6,1%, jika mengacu pada jajak pendapat Reuters. Sementara produksi industri anjlok 2,9% dari periode yang sama tahun 2021. Sebanyak 31 kota besar di China mengalami kenaikan pada tingkat pengangguran ke level tertinggi di 6,7% pada bulan April, menurut data setidaknya hingga 2018.

Melansir Reuters, indeks S&P 500 turun 0,39% untuk mengakhiri sesi di 4.008,01. Indeks Nasdaq turun 1,20% menjadi 11.662,79 poin dan Dow Jones Industrial Average naik 0,08% menjadi 32.223,42 poin.

News Highlight

- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menetapkan Harga Batubara Acuan (HBA) bulan Mei 2022 turun US\$ 12,76 dari bulan sebelumnya ke angka US\$ 275,64 per Ton. Penurunan HBA bulan Mei 2022 disebabkan oleh meningkatnya jumlah pasokan batubara dunia, dimana China dan India telah meningkatkan jumlah produksi batubara dalam negerinya untuk mengurangi impor.
- Perusahaan pembuat indeks MSCI kembali melakukan rebalancing atas konstituen saham yang masuk ke dalam berbagai indeks regional miliknya. Perubahan konstituen tersebut akan efektif pada penutupan perdagangan 31 Mei 2022. Untuk MSCI Indonesia Index, ada tiga saham yang masuk menjadi konstituen MSCI Global Standard Index dan ada satu emiten saham yang didepak. Ketiga saham yang masuk menjadi penghuni baru MSCI Indonesia Index adalah saham PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (ADMR), PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) dan PT Vale Indonesia Tbk (INCO). Sementara itu saham yang didepak dari MSCI Indonesia Indeks adalah saham PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk (INTP).
- Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan mengatakan Pemerintah hanya mampu menyerap dana Rp 2,22 triliun dari lelang surat utang negara (SUN) tambahan alias green shoe option melalui sistem lelang Bank Indonesia. Kondisi ini dipicu sejumlah faktor diantaranya kebijakan hawkish dari The Fed yang menaikkan suku bunga acuan sebesar 50 bps dan yang memicu risk off seperti kembali merebaknya kasus Covid-19 di China yang bisa membuat pertumbuhan ekonomi di China menurun. Untuk pertama kalinya mencatatkan jumlah penawaran yang masuk di bawah target indikatif (undersubscribe) dimana jumlah penawaran terendah sepanjang pelaksanaan lelang SUN pada tahun 2022.

Corporate Update

- CTRA**, Emiten properti, PT Ciputra Development Tbk mencatatkan kinerja keuangan yang positif selama kuartal I 2022. Pendapatan dan laba bersih CTRA di tiga bulan pertama tahun ini kompak bertumbuh dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Mengutip laporan keuangannya di keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI), dikutip Senin (16/5), pendapatan CTRA hingga kuartal pertama sebesar Rp 2,23 triliun atau tumbuh 20,75% dari periode yang sama tahun 2021 sebesar Rp 1,85 triliun.
- WSKT**, Obligasi IV Waskita Karya Tahun 2022 dan Sukuk Mudharabah I Waskita Karya Tahun 2022 telah tercatat dalam BEI pada Jumat (13/5). Adapun Waskita mencatatkan Obligasi IV sebesar Rp 2,12 triliun dengan dua seri. Seri A dengan nilai nominal Rp 658 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,65% per tahun. Seri ini akan jatuh tempo pada 12 Mei 2027. Seri B dengan nilai nominal sejumlah Rp 1,46 triliun. Seri yang akan jatuh tempo pada 12 Mei 2029 ini memiliki bunga tetap sebesar 7,55% per tahun.
- HRUM**, PT Harum Energy Tbk (HRUM) membukukan kinerja apik sepanjang tiga bulan pertama 2022. HRUM mencatatkan kenaikan volume produksi dan penjualan batubara sepanjang kuartal pertama 2022. Meskipun curah hujan tinggi terjadi di area pertambangan, HRUM mampu memproduksi 1,0 juta ton batubara dalam tiga bulan pertama tahun 2022. Angka ini 28,3% lebih tinggi dari volume batubara yang diproduksi pada kuartal I 2021, sebesar 0,8 juta ton.

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
12 Mei 2022	Retail Sales YoY	9.30%	12.90%
13 Mei 2022	Foreign Exchange Reserves (APR)	\$137.9 B	\$139.1 B
17 Mei 2022	Balance of Trade APR	\$4.53B	\$2.9B

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,597.99	-0.03%	0.25%
LQ45	995.98	0.26%	6.93%
JII	590.78	0.60%	5.12%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Energy	1,590.54	2.10%	39.58%
Transportation & Logistic	1,947.90	2.10%	21.79%
Consumer Non Cyclical	675.77	2.07%	1.75%
Industrial	1,235.75	1.82%	19.20%
Basic Industry	1,304.18	1.81%	5.65%
Consumer Cyclical	903.02	1.19%	0.29%
Infrastructure	949.17	0.72%	-1.05%
Property & Real Estate	699.93	0.32%	-9.46%
Healthcare	1,444.84	0.15%	1.74%
Finance	1,465.29	-0.92%	-4.03%
Technology	7,038.98	-3.81%	-21.74%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	32,223.42	0.08%	-11.32%
Nasdaq	11,662.79	-1.20%	-25.45%
S&P	4,008.01	-0.39%	-15.91%
Nikkei	26,547.05	0.45%	-8.16%
Hang Seng	19,950.21	0.26%	-14.73%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,554.00	-18.70
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.26	0.01
BI 7-Days RRR (%)	3.50	0.00
Inflasi (Apr, YoY) (%)	3.47	0.66

Index Movement (Base: 2020)

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
 Surabaya 60271
 Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>
<http://www.sjago.pnmim.com>

 PT PNM Investment Management  
Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.